

Analisis Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto

Received: 04/04/2025 ¹Annisa Nur Fadilah, ²Andi Sukri Syamsuri, ³Andi Adam
1,2,3 PGSD FKIP /Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,

Accepted: 20/05/2025
Indonesia

Published: 25/05/2025
1annisanurfadilah068@gmail.com
2andisukrisyamsuri@unismuh.ac.id
3andiadam@unismuh.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the use of flashcard media in improving initial reading motivation in Indonesian Language Lessons for first grade students of UPT SD Negeri 24 Binamu, Jeneponto Regency. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. While data validity testing is carried out by data triangulation. The results of the study showed that before the use of flashcard media, students were less motivated and had difficulty reading. After the application of flashcards, students' reading motivation increased, marked by higher enthusiasm and increased students' reading ability. Interviews with teachers and students support this finding, where flashcards are proven to help students' involvement and understanding in learning to read. Based on the results of the study above, it can be concluded that flashcard media is effective in increasing initial reading motivation in Indonesian Language Lessons for grade 1 students at UPT SD Negeri 24 Binamu, Jeneponto Regency.

Keywords: *Flashcard Media, Reading Motivation, Beginning Reading*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan uji validitas data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *flashcard*, siswa kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam membaca. Setelah penerapan *flashcard*, motivasi membaca siswa meningkat, ditandai dengan antusiasme yang lebih tinggi dan peningkatan kemampuan membaca siswa. Wawancara dengan guru dan siswa mendukung temuan ini, dimana *flashcard* terbukti membantu keterlibatan dan pemahaman siswa dalam belajar membaca. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci : Media *Flashcard*, Motivasi Membaca, Membaca Permulaan.

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala bentuk alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang

perhatian dan minat peserta didik dalam belajar (Hafidzoh Rahman et al., 2021). Media pembelajaran memiliki banyak manfaat bagi siswa sekolah dasar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat (Nurbaeti et al., 2022) selain itu, motivasi belajar berperan sebagai pendorong yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan minat, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran (Melati et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Asiva Noor Rachmayani, 2023) yang berjudul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Usia 6 dan 7 Tahun" hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa usia 6 dan 7 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu, 2019) yang berjudul "Meningkatkan Motivasi Membaca dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD Negeri Bligo 2 Magelang" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu meningkatkan motivasi membaca siswa secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmelda et al., 2024) yang berjudul "Meningkatkan Motivasi Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Gambar" hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi membaca siswa kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat.

Rendahnya motivasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh guru yang sangat berdampak pada rendahnya kemampuan membaca siswa (Navida et al., 2023), siswa cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, sehingga minat mereka terhadap kegiatan membaca menurun (Pendidikan, 2024) Hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam membaca.

Berdasarkan masalah ini peneliti tertarik meneliti penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan motivasi membaca karena media ini memiliki potensi untuk mengubah pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. *Flashcard* dikenal sebagai alat bantu yang sederhana, tetapi efektif dalam merangsang daya ingat siswa melalui kombinasi gambar dan teks (Irawan & Putra, 2023) Selain itu, pembelajaran Bahasa

Indonesia sering dianggap monoton oleh siswa, sehingga diperlukan inovasi seperti penggunaan *flashcard* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi guru dalam meningkatkan motivasi membaca siswa, sekaligus memperkaya strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi siswa di era modern.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dengan melibatkan satu kelas yang menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan, analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto. Pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025 dikelas I. dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 13 siswa Perempuan dan 15 siswa laki-laki. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Hasil

1. Observasi Awal di Kelas Sebelum Penggunaan *Flashcard*

Sebelum penggunaan media *flashcard*, pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto dilakukan dengan metode konvensional, yaitu membaca dari buku teks dan menyalin kata-kata dari papan tulis. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kondisi kelas sebelum penggunaan *flashcard* masih menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran membaca. Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa tampak kurang fokus dan tidak menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diajarkan. Beberapa siswa cenderung mengalihkan perhatian mereka ke aktivitas lain, seperti berbicara dengan teman sebangku atau bermain dengan alat tulis mereka, Ketika guru meminta siswa untuk membaca kata-kata dari buku, hanya sedikit siswa yang berani mencoba, sementara yang lain memilih diam atau mengikuti teman mereka yang lebih lancar membaca.

Hasil wawancara dengan guru kelas juga mengonfirmasi bahwa motivasi membaca siswa masih rendah, ditandai dengan minimnya inisiatif mereka dalam membaca serta

kecenderungan untuk menghindari tugas membaca yang diberikan. Guru menyampaikan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan membaca kata-kata sederhana, terutama pada kata-kata yang memiliki kombinasi huruf yang belum mereka kuasai dengan baik.

Dalam wawancara dengan beberapa siswa ditemukan bahwa Sebagian besar dari mereka menganggap membaca sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka mendengarkan cerita daripada membaca sendiri. Salah satu siswa mengatakan "*tidak suka membaca karena sulit dan sering salah.*" Siswa lain juga mengungkapkan bahwa mereka takut salah saat diminta membaca di depan kelas dan takut ditertawakan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kepercayaan diri menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran membaca.

Untuk menguatkan temuan ini, dilakukan tes membaca awal kepada siswa. Dari hasil tes, diperoleh masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kata-kata sederhana dan membutuhkan bimbingan langsung dari guru untuk mengucapkan kata dengan benar, hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif guna meningkatkan motivasi serta kemampuan membaca siswa.

2. Penerapan *Flashcard* dalam Pembelajaran Membaca

Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi membaca siswa, guru mulai menerapkan penggunaan media *flashcard* dalam proses belajar membaca permulaan. *Flashcard* yang digunakan berisi gambar dan kata-kata sederhana yang sesuai dengan Tingkat pemahaman kelas 1 SD.

Pada tahap awal, guru memperkenalkan *flashcard* dengan menunjukkan gambar terlebih dahulu dan meminta siswa menebak apa yang ada dalam gambar tersebut. Setelah siswa memberikan jawaban guru kemudian membalik *flashcard* untuk memperlihatkan kata yang sesuai dengan gambar. Melalui cara ini, siswa mulai tertarik dan lebih aktif dalam menebak serta membaca kata-kata yang ditampilkan. Setelah pengenalan *flashcard*, guru melanjutkan pembelajaran dengan latihan membaca secara berulang. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menyebutkan kata yang ada pada *flashcard* dengan bantuan guru. Kegiatan ini membantu siswa dalam mengenali dan mengingat kata-kata baru dengan lebih cepat.

Agar pembelajaran lebih menarik, *flashcard* juga digunakan dalam beberapa permainan interaktif seperti tebak kata, mencocokkan kata yang ada pada *flashcard*

dipapan tulis serta menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Aktivitas ini membuat siswa lebih antusias dalam belajar membaca dan lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas. Selain itu dilakukan evaluasi melalui kegiatan membaca bersama dengan menggunakan *flashcard*, siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam membaca mulai menunjukkan peningkatan keberanian dalam mencoba membaca kata-kata yang ditampilkan baik secara individu maupun bersama teman-temannya.

3. Hasil Setelah Penggunaan *Flashcard*

Setelah beberapa kali pertemuan dengan menggunakan *flashcard* terjadi perubahan yang signifikan dalam motivasi dan kemampuan membaca siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca, ditandai dengan meningkatnya partisipasi mereka saat guru mengajak membaca kata-kata dari *flashcard*.

Wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa siswa lebih aktif dan percaya diri dalam menyebutkan kata-kata yang ada pada *flashcard*. Guru melihat adanya peningkatan daya ingat siswa terhadap kata-kata yang telah diajarkan, terutama karena gambar pada *flashcard* membantu mereka menghubungkan makna kata dengan visual yang dikenali, guru juga menyampaikan "*sebelumnya banyak siswa takut salah saat membaca namun, sejak menggunakan flashcard mereka lebih berani mencoba dan semakin sering ingin membaca sendiri*"

Sementara itu, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih menikmati pembelajaran membaca setelah menggunakan *flashcard*, salah satu siswa mengatakan "*bahwa mereka lebih percaya diri saat membaca karena bisa mengaitkan kata dengan gambar yang sudah dikenalnya.*" Selain itu hasil tes membaca setelah penerapan *flashcard* menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam mengenali dan membaca kata-kata sederhana, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membedakan huruf dan kata tertentu mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto mengenai Analisis Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* memiliki dampak yang positif terhadap motivasi dan kemampuan membaca siswa, kesimpulan ini diperoleh melalui uji validitas data

menggunakan triangulasi yang membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa sebelum penggunaan media *flashcard*, Sebagian besar siswa kurang termotivasi dalam belajar membaca, siswa tampak cenderung diam ketika diminta membaca, serta kurang percaya diri dalam mengucapkan kata-kata. Setelah penggunaan *flashcard*, terjadi perubahan yang signifikan siswa lebih antusias, lebih berani membaca didepan kelas dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa memperkuat temuan observasi, guru menyatakan bahwa setelah menggunakan *flashcard*, motivasi siswa dalam membaca meningkat, siswa lebih cepat mengenali kata, lebih percaya diri saat membaca, serta lebih menngkati proses pembelajaran, hal ini dikonfirmasi oleh pernyataan siswa yang mengaku lebih suka belajar membaca menggunakan *flashcard* karena lebih menarik, menyenangkan dan membantu siswa mengingat kata dengan lebih mudah.

Hasil dokumentasi berupa tes membaca siswa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan media *flashcard*. Sebelum penerapan *flashcard* sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan kata. Setelah beberapa kali pertemuan dengan metode *flashcard* siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca kata-kata sederhana dengan lebih baik dan lancar. Dari hasil triangulasi data ditemukan bahwa hasil observasi, wawancara, dokumentasi menunjukkan pola yang konsisten dan saling mendukung, dengan demikian disimpulkan bahwa media *flashcard* berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan pada siswa kelas 1 UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan sebelum penerapan media *flashcard* sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan kata. Setelah beberapa kali pertemuan dengan metode penggunaan media *flashcard* siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan motivasi membaca kata-kata sederhana dengan lebih baik dan lancar. Dari hasil triangulasi data ditemukan bahwa hasil observasi, wawancara, dokumentasi menunjukkan pola yang konsisten dan saling mendukung, dengan demikian disimpulkan bahwa media *flashcard* berkontribusi secara signifikan dalam

meningkatkan motivasi membaca permulaan pada siswa kelas 1 UPT SD Negeri 24 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Referensi

- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116-125. <https://www.ejurnal.iiq.ac.id/index.php/Ash-Shobiy/article/view/948/378>
- Ningsih, B., Istingsih, S., & Jiwandono, I. (2022). Pengaruh penggunaan media flash Card terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa indonesia. *Journal of Classroom Action Researc*, 4(3), hlm.130. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1-12.
- Safitri, A. R., & Sundi, V. H. (2024). Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. 2009, 849-856.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Konsep Media Pembelajaran Flash card. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248-253.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>